

**KEMAMPUAN MAHASISWA PGSD FKIP UNIVERSITAS RIAU
DALAM MENULIS SURAT RESMI**

Otang Kurniaman, Muhammad Nailul Huda, Eddy Noviana
otang.kurniaman@gmail.com, muhammadnailulhuda94@gmail.com,
eddynoviana82@gmail.com
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The research is descriptive quantitative research conducted to look at the ability of students in the class of 2014 to write a formal letter, a technique in data collection in the form of observation results by student writing an official letter PGSD FKIP Riau University class of 2014 instrument validity of his research has been validated through expert judgment. The sample in this study as many as 46 students of primary school teaching force in 2014 the Faculty of Education, University of Riau. The ability of students PGSD FKIP Riau University after analyzed using categories, from 12 aspects outlined in the instrument observation sheets, getting the results that the completeness aspect predicate section of the letter simply by percentage (65, 76%), while the writing aspect letterhead good predicate with percentage (79,89%), while the aspect of writing an official letter dated sufficient predicate with percentage (54, 35%), while the aspect of writing about the letter predicate less by percentage (35, 87%), while the writing aspect of the destination address with sufficient predicate percentage (59, 78%), while the aspect of writing greeting predicate simply by percentage (54,35%), while the contents of the letter writing aspect predicate simply by percentage (63,04%), while the writing aspect regards predicate cover less by percentage (42, 93%), while in writing the name of the sender predicate very well with percentage (98, 91%), while the use of indonesioan predicate either by percentage (71, 74%), while in the aspect of the preparation of sufficient premises sentence predicate percentage (58,15%) and on aspects of the form or neatness letter predicate simply by percentage (58, 15%). From the results, the average overall percentage of 61, 91% is obtained with neough categories, this suggests that the ability of students PGSD class of 2014 FKIP University of Riau still low in writing a formal letter.

Key words: *official letter*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di era global ini berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini tentu memberikan dampak pada kehidupan masyarakat salah satunya adalah mudahnya pelayanan dan kebutuhan masyarakat tentang sarana dan prasarana komunikasi. Salah satu tujuan dari komunikasi tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada orang lain

baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan biasa melalui percakapan langsung maupun melalui telepon seluler, sedangkan komunikasi yang dilakukan secara tulisan ini terdapat beberapa cara, salah satunya adalah melalui surat.

Surat adalah alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia pendidikan surat sangat diperlukan dalam

kegiatan administratif, dalam hal ini surat yang dimaksud adalah surat resmi. Untuk itu sebagai pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dalam hal ini adalah tenaga pendidik, khususnya dalam hal ini adalah mahasiswa, hendaknya mampu menulis surat resmi untuk keperluan administratif.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang kemampuan surat resmi (Usman, 2011; Wunarni, 2014) mengemukakan bahwa menulis surat resmi merupakan kemampuan yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan khususnya pada kegiatan administrasi. Namun, dari beberapa penelitian terkait tentang kemampuan menulis surat belum banyak yang dilakukan pada tingkat perguruan tinggi, dalam hal ini adalah mahasiswa.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan menulis surat resmi mahasiswa. Berdasarkan latar belakang inilah, penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Surat Resmi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau”.

Dari permasalahan ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : (1) bagaimanakah kemampuan menulis surat resmi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dalam menulis surat resmi.

Perlu kita ketahui, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1986). Sedangkan menurut Akhdiah dalam Usman (2011) menulis merupakan suatu proses, yaitu proses penulisan, ini berarti bahwa kita melakukan kegiatan dalam beberapa tahap, tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan. Dengan demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi karena dalam pengertian tersebut muncul satu kesan adanya pengiriman dan penerimaan pesan (Suriamiharja, dkk. dalam Usman (2011)). Banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan menulis, keuntungannya adalah dengan menulis seseorang dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya tentang sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik dan penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, dengan demikian, penulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar.

Hakikat surat adalah kertas yang bertulis (berbagai isi maksudnya), kartu (secarik kertas dan sebagainya) sebagai tanda atau keterangan (Purwodarminto dalam Wunarni, 2014), sedangkan menurut Sudarsa dalam Usman (2011) surat adalah suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Informasi yang disampaikan itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan, atau laporan. Hubungan yang terjadi antara pihak-pihak itu disebut surat-menyurat atau korespondensi. Fungsi surat adalah sebagai sarana komunikasi, serta sebagai utusan organisasi atau instansi, bukti tertulis, bukti historis, alat untuk menyampaikan pemberitahuan, permintaan atau permohonan, buah pikiran atau gagasan, dan pedoman kerja (Usman, 2011).

Menurut Arifin dalam Wunarni (2014) surat resmi adalah semua surat yang berisikan keresmian atau administrasi atau permintaan, sedangkan menurut Sudarsa dalam Usman (2011) surat resmi adalah

segala komunikasi tertulis yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas instansi.

Salah satu yang menentukan baik dan kurangnya suatu surat adalah formatnya. Yang dimaksud dengan format surat resmi adalah tata letak atau posisi

bagian-bagian surat resmi. Salah satu pembagiannya surat resmi menyebutkan bagian kepala, bagian tubuh, dan bagian kaki surat (Wunarni, 2014). Bagian-bagian surat resmi seperti penjelasan di atas, adalah sebagai berikut :

1. Kepala Surat

Kepala surat sering disebut kop surat. Tujuan penulisan kepala surat untuk memberi informasi mengenai identitas perusahaan, misalnya nama perusahaan dan alamatnya. Contoh penulisan kepala surat, yaitu :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun Jakarta 13220
Kotak Pos 2625 Telepon 4896558, 4894654, 4894584

2. Tanggal Surat

Tanggal surat ditulis secara lengkap yaitu tanggal ditulis dengan angka, bulan ditulis dengan huruf, dan tahun ditulis dengan angka. Contoh penulisan tanggal surat, yaitu :

(KEPALA SURAT)

1 Maret 2005

3. Nomor, Lampiran dan Hal atau Perihal

Contoh penulisan nomor lampiran, hal surat, yaitu :

Nomor	: 110/U/PPHPBI/1990
Lampiran	: Satu Kertas
Hal	: Permohonan Tenaga Pengajar

4. Alamat Tujuan

Contoh penulisan alamat surat :

Yth. Bapak Sukoco
Kepala Biro Tata Usaha
Departemen A
Jalan Sarlitan Raya 17
Jakarta

5. Salam Pembuka

Salam pembuka merupakan tanda hormat pengirim surat. Contoh salam pembuka yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

Dengan hormat, Salam sejahtera, Assalamualaikum Wr. Wb. Saudara ... yang terhormat,
--

6. Isi Surat

Isi surat ialah bagian surat yang memuat sesuatu yang disampaikan, diberitahukan, ditanyakan, atau diminta kepada pihak lain sebagai orang yang akan menerima atau menanggapi surat tersebut (Arifin dalam Usman, 2011). Contoh penulisan surat yaitu:

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami ingin memberitahukan kepada Saudara bahwa ... (Pembukaan) 2. Surat Anda telah kami terima, sehubungan dengan itu, kami ingin memberitahukan hal berikut ini. (Pembukaan) 3. Atas perhatian saudara, kami ucapkan terimakasih. (Penutup) 4. Atas perhatian dan kerjasama Saudara yang baik selama ini, kami ucapkan terimakasih. (Penutup) |
|--|

7. Salam Penutup

Contoh penulisan salam penutup, yaitu :

Hormat saya, Wasalam, Salam Takzim,

8. Pengirim Surat

Nama pengirim surat ditulis di bawah tanda tangan. Contoh penulisan pengirim surat, yaitu:

<p>Drs. Doni Susanto NIP 130130130</p> <p>Drs, Doni Susanto Kepala</p>
--

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai

dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila

disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilannya.

Menurut Sugiyono (2008), metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat postivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data yang bersifat kuantitatif atau angka. Jadi dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang terjadi pada subjek penelitian dalam instrumen yang diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015 sampai dengan Juni 2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sample berbentuk Random Sederhana (Simple Random sampling), pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Akdon dalam Nukman, 2014) dengan tingkat presisi 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^{2+1}}$$

Keterangan :

- N : Jumlah sampel
N : Jumlah populasi
 d^2 : Presisi yang ditetapkan

Pengambilan sampel :

$$n = \frac{85}{(85 \cdot 0,01) + 1} = \frac{85}{1,85} = 46$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 46 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data pada penelitian ini merupakan data dari kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dalam menulis surat resmi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi kemampuan mahasiswa PGSD FKIP UR dalam menulis surat resmi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi hasil penulisan surat resmi oleh mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 tentang kemah bakti mahasiswa yang ditaja oleh HIMA PGSD FKIP Universitas Riau yang dilaksanakan pada Senin 15 Desember 2014 bertempat di kampus Universitas Riau. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan untuk memvalidasi instrumen pengumpulan data melalui validitas *expert judgment*.

Untuk menentukan presentase rata-rata kemampuan menulis surat resmi ini menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum Fx}{n} \times 100 \% \text{ (Supriyadi dalam Hasri, 2010)}$$

Keterangan :

- P : Tingkat kemampuan
 $\sum Fx$: Jumlah skor yang diperoleh siswa
N : Jumlah skor maksimal

Adapun kriteria kemampuan menulis surat resmi dapat dilihat melalui keriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Surat Resmi

Interval	Kategori
85-100	Baik Sekali
70-84	Baik
50-69	Cukup
0-49	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memvalidasi lembar observasi dan rubrik observasi tentang surat resmi terlebih dahulu melalui *expert judgement*. Setelah instrumen dinyatakan valid, kemudian peneliti meminta kepada 46 mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 sebagai sampel penelitian untuk membuat sebuah surat resmi yang berisikan pemberitahuan kegiatan kemah bakti mahasiswa (KBM) yang ditaja oleh HIMA PGSD FKIP Universitas Riau yang dilaksanakan Senin 15 Desember 2014 bertempat di kampus Universitas Riau. Kemudian surat resmi tersebut dianalisis berdasarkan lembar observasi, yang kemudian dapat diketahui bagaimana

kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dalam menulis surat resmi.

1. Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Surat Resmi

Surat resmi adalah semua surat yang berisikan keresmian atau administrasi atau pemerintahan (Arifin dalam Wunarni, 2014). Tes kemampuan ini bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menulis surat resmi. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dalam menulis surat resmi. Kemampuan mahasiswa dalam menulis surat resmi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Surat Resmi

Interval	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Jumlah Seluruh Mahasiswa	Rata-rata (%)
85-100	Baik Sekali	5	10,87	46	61,91 Cukup
70-84	Baik	10	21,74		
50-69	Cukup	29	63,04		
0-49	Kurang	2	4,35		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis surat resmi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 adalah dari 46 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, jumlah mahasiswa yang memperoleh kategori baik sekali berjumlah 5 orang dengan persentase 10,87%, sedangkan jumlah mahasiswa yang memperoleh kategori baik berjumlah 10 orang dengan persentase 21,74%, sedangkan jumlah mahasiswa yang memperoleh kategori cukup baik berjumlah 29 orang dengan persentase 63,04% dan untuk jumlah mahasiswa yang memperoleh kategori kurang berjumlah 2 orang dengan persentase 4,35%. Berdasarkan perolehan di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dalam menulis surat resmi

secara keseluruhan berkategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 61,91.

PEMBAHASAN

Surat resmi adalah semua surat yang berisikan keresmian atau administrasi atau pemerintahan, (Arifin dalam Wunarni, 2014), sedangkan menurut Sudarsa, dalam Usman (2011), surat dinas atau surat resmi ialah seagla komunikasi tertulis menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas instansi. Sebelum menulis surat resmi seharusnya kita mempelajari tentang komponen dan tatacara menulis surat resmi, tanpa memahami dan mengerti komponen serta tatacara menulis surat resmi kita akan sulit dalam sebuah surat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kemampuan mahasiswa dalam menulis surat resmi berkategori cukup dengan rata-rata presentase sebesar 61,91%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan

mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dalam menulis surat resmi masih rendah, hal ini terlihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dalam Menulis Surat Resmi Per-Indikator

No	Aspek atau Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Kelengkapan Bagian Surat	65,76	Cukup
2	Kop Surat	79,86	Baik
3	Tanggal Surat	54,35	Cukup
4	Perihal Surat	35,87	Kurang
5	Alamat tujuan	59,78	Cukup
6	Salam pembuka	54,35	Cukup
7	Isi surat	63,04	Cukup
8	Salam penutup	42,93	Kurang
9	Penulis nama pengirim	98,91	Sangat Baik
10	Penggunaan bahasa indonesia	71,74	Baik
11	Penyusunan kalimat	58,15	Cukup
12	Bentuk (kerapian)	58,15	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dalam menulis surat resmi per indikator yaitu pada indikator kelengkapan bagian surat hanya memperoleh 65,76% dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan pada surat resmi yang dibuat oleh mahasiswa sebagian besar tidak mencantumkan salam penutup sehingga perolehan skor menjadi rendah. Sedangkan pada indikator penulisan kop surat berkategori baik dengan persentase 79,89%, hal ini ditandai dari sebagian besar surat resmi yang dibuat oleh mahasiswa sudah mencantumkan kop surat dengan baik, lengkap, dan jelas, namun bentuknya belum baik hal ini terlihat pada pemilihan jenis huruf dan proporsionalnya ukuran huruf.

Pada indikator penulisan tanggal surat hanya memperoleh kategori cukup dengan persentase 54,35%, hal ini dikarenakan pada penulisan tanggal surat sebagian besar tanggal ditulis menggunakan nama kota atau tempat yang mana hal tersebut membuat rendahnya skor karena penulisan tanggal yang benar adalah tanpa

nama kota atau tempat tersebut sudah dicantumkan dalam kop surat. Untuk indikator nomor, lampiran, dan hal surat hanya memperoleh 35,87% dengan kategori kurang. Hal ini dikarenakan pada penulisannya sebagian besar salah dalam penulisan perihal dan lampiran.

Pada indikator alamat tujuan memperoleh kategori cukup dengan persentase 59,78% hal ini dikarenakan pada penulisannya sebagian besar terjadi kesalahan pada kepada siapa surat ditujukan dan peletakan alamat tujuan yang tidak sesuai, sedangkan pada indikator salam pembuka memperoleh kategori cukup dengan persentase 54,35%. Hal ini dikarenakan sebagian besar tidak mencantumkan salam pembuka.

Pada indikator isi surat memperoleh kategori cukup dengan persentase sebesar 63,04%. Hal ini dikarenakan dalam penulisannya tidak sesuai dengan kaidah, bahasa yang digunakan tidak bahasa resmi dan kalimatnya berkesan tidak jelas, sedangkan pada indikator salam penutup hanya memperoleh kategori kurang dengan persentase sebesar 42,93%. Hal ii

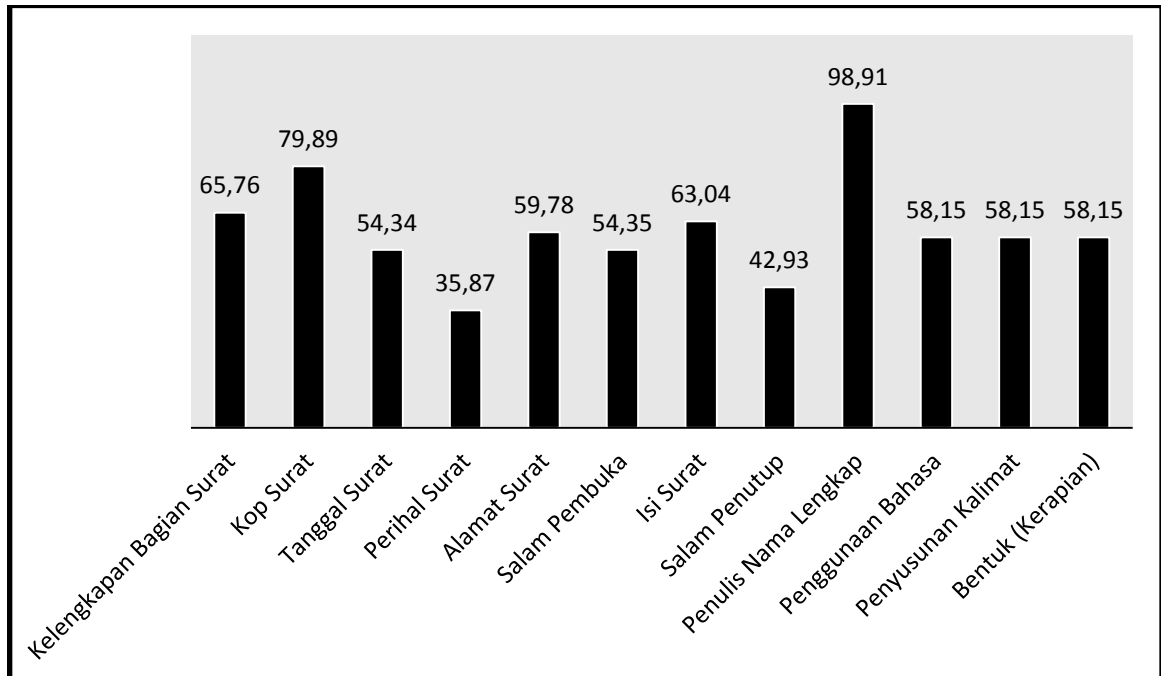
dikarenakan pada surat sebagian tidak mencantumkan salam penutup.

Pada indikator penulisan nama pengirim sudah sangat baik, dengan memperoleh persentase sebesar 98,91%. Hal ini dikarenakan penulisannya sebagian besar sudah tepat dan benar. Sedang pada indikator penggunaan bahasa Indonesia juga mendapat kategori baik dengan persentase sebesar 71,74%.

Pada indikator penyusunan kalimat dan bentuk surat sama-sama memperoleh

kategori cukup dengan persentase sebesar 58,15%. Hal ini dikarenakan pada penyusunan kalimat banyak yang tidak efektif sedang pada bentuknya kurang rapi antara letak bagian surat dan proporsional ukuran huruf dalam menulis surat resmi.

Adapun gambaran tentang perolehan skor-indikator pada kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kemampuan Mahasiswa PGSD PGSD FKIP Universitas Riau dalam Menulis Surat Resmi Per-indikator

Berdasarkan gambar di atas dapat kita ketahui bahwa hasil dari penelitian tentang kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dalam menulis surat resmi berkategori cukup dengan rata-rata perolehan skor sebesar 61,91%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis surat resmi kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis surat resmi kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau masih rendah hal ini ditandai dari hasil penelitian tentang

- pemahaman komponen surat resmi mahasiswa dengan rata-rata persentase sebesar 61,91% dengan kategori Cukup.
2. Pada penelitian tentang kemampuan menulis surat resmi hanya 5 orang yang memperoleh kategori sangat baik dengan interval nilai 85-100, sedangkan yang mendapatkan kategori baik berjumlah 10 orang dengan interval nilai 70-84, sedangkan untuk kategori cukup berjumlah 29 orang dengan interval nilai 50-69 dan yang memperoleh kategori kurang sebanyak 2 orang dengan interval nilai 0-49.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian diatas tentang kemampuan menulis surat resmi kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa diharapkan agar mengkaji kembali tentang penulisan surat yang baik dan benar
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dengan berbagai model pembelajaran yang mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, Sri. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216 dan tanbcca. (Online). (diakses pada tanggal 5 September 2014)
- Nukman, Muhammad. 2014. *Kemampuan Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Angkatan 2013 dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca*. Skripsi (Tidak

dipublikasikan). Prodi PGSD FKIP Universitas Riau

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Tarigan, Hendry Guntur. 1986. *Membaca sebagai Satuan Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Usman, Hariyono. 2011. *Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kendari. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluloeo*. (diakses pada tanggal 5 September 2014)
- Wunarni. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi dengan Metode Inquiry pada Siswa Kelas VI MI Ma'arif Kebonsai Borobudur Tahun Pelajaran 2013/2014*. Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta. (diakses pada tanggal 5 September 2014)